

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Motor Pustaka Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Penelitian ini membahas tentang motivasi relawan melalui media sosial facebook pada gerakan donasi motor pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Motor pustaka tersebut telah didirikan oleh Sugeng Hariyono pada bulan Maret tahun 2014 silam, seorang pemuda yang bisa dikatakan sebagai relawan yang berasal dari Ponorogo, Jawa Timur dan mempunyai rasa keprihatinan serta rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Masyarakat di desa tersebut kondisinya memang masih sangat kekurangan kebutuhan informasi waktu itu. Kemudian Sugeng Hariyono berhasil mendirikan motor pustaka bagi masyarakat dan bahkan ia kini telah mampu mengubah pandangan masyarakat terhadap perpustakaan. Karena sebagian masyarakat dulu menganggap perpustakaan adalah sesuatu yang asing bagi mereka, bahkan ada dari mereka yang tidak mengetahui sama sekali apa itu perpustakaan. Dan sekarang karena adanya motor pustaka yang telah didirikan oleh Sugeng, kini masyarakat menjadi lebih tau bahwa perpustakaan memang menjadi sesuatu

sangat penting bagi pendidikan seseorang, terutama anak-anak dan menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi kehidupan masyarakat.

Motor pustaka mempunyai kegiatan yang sama dengan perpustakaan keliling, yaitu membawa buku-buku dengan berkeliling dari tempat satu ke tempat yang lain untuk sekedar membaca-baca buku yang disediakan di tempat, maupun untuk dipinjamkan kepada masyarakat umum dengan kurun waktu yang sudah ditentukan. Pengelola motor pustaka telah memanfaatkan media sosial facebook untuk menarik perhatian masyarakat luas agar mereka mendukung kegiatan yang sedang ia lakukan. Dan pengelola motor pustaka juga memanfaatkan media sosial facebook untuk mengajak para relawan-relawan pengguna facebook yang lain yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, untuk melakukan suatu kegiatan positif. Kegiatan yang dimaksud yaitu melakukan gerakan donasi atau memberikan donasi berupa koleksi buku-buku bekas yang sudah tidak dipakai lagi, namun masih layak pakai untuk motor pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan untuk nanti dipakai sebagai bahan bacaan masyarakat disana.

Selain memberikan donasi berupa buku-buku bekas, masyarakat juga dapat memberikan donasi berupa bentuk-bentuk yang lainnya terhadap motor pustaka yang dikelola Sugeng. Dan ia pun berharap bahwa donasi dalam bentuk apapun yang diberikan oleh para relawan nantinya akan bermanfaat bagi motor pustaka dan kedepannya akan digunakan dengan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Dari profil singkat yang telah diuraikan peneliti tersebut, motor pustaka juga mempunyai visi, misi, tujuan, serta manfaat yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pengelola motor pustaka. Adapun visi dan misi dari motor pustaka tersebut adalah motor pustaka nantinya bisa menjadi perpustakaan yang dapat dinikmati masyarakat luas tanpa adanya dinding atau celah untuk masyarakat bisa menjangkau buku-buku yang mereka harapkan atau mereka inginkan. Kemudian tujuan utama motor pustaka yaitu supaya masyarakat mengetahui tentang perpustakaan, apa itu perpustakaan, dan bagaimana motor pustaka bisa membawa buku-buku untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terutama anak-anak yang masih sekolah. Karena pasti hal tersebut sangat berguna bagi mereka yang masih membutuhkan banyak sekali ilmu informasi.

Sedangkan manfaat dari motor pustaka yaitu, bukan merupakan materi ataupun sesuatu yang bisa dikatakan bernilai tetapi manfaat tersebut adalah budaya masyarakat. Budaya yang dimaksud yaitu tentang budaya membaca, tentang budaya saling berinteraksi antara anak-anak dan antara orang tua dan anak. Hal itu menjadi hidup dan itu menjadi budaya baru yang mungkin diluar tujuan Motor Pustaka di tengah masyarakat. Menjadi budaya-budaya yang saling toleransi, saling berinteraksi, budaya membaca bahkan sekarang bisa dikatakan generasi baru atau simpul-simpul baru penggiat literasi di Lampung Selatan saling bermunculan setelah hadirnya Motor Pustaka ditengah-tengah mereka. Karena masyarakat ataupun relawan telah menemukan sesuatu yang menarik dari adanya pustaka bergerak atau Motor Pustaka ini. Maka dari sinilah dapat dilihat bahwa manfaat dari Motor Pustaka memang sangat luar biasa. Dan itu cukup efektif

untuk masyarakat bisa lebih mudah untuk temu kembali informasi dikalangan masyarakat, terutama daerah yang pelosok-pelosok yang kondisinya masih memerlukan atau membutuhkan banyak sekali informasi yang seharusnya telah didapatkan.

4.2 Layanan Kegiatan Motor Pustaka Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola motor pustaka secara rutin setiap tiga kali dalam seminggu mulai dari jam 15.00 sampai jam 18.00 WIB, yaitu berkeliling di desa Pematang Pasir dengan membawa buku-buku. Pengelola motor pustaka akan berhenti diantara keramaian masyarakat yang sedang berkumpul, dengan tujuan agar waktunya tidak terbuang sia-sia dengan keliling di rumah warga satu per satu untuk menawarkan buku. Buku-buku yang dibawa tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat untuk mereka agar dapat meminjam buku maupun mengembalikan dan ditukar lagi dengan buku lainnya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing.

Moment seperti ini seringkali dimanfaatkan oleh pengelola motor pustaka untuk bisa lebih mendekati diri kepada masyarakat sekitar, mengingat ia adalah orang perantauan yang berasal dari Jawa dan belum lama berada di Lampung. Serta mendekati masyarakat yang satu dengan yang lain terutama dari tetangga yang satu dengan yang lain, dan yang terpenting adalah mendekati hubungan antara orang tua dan anak-anak mereka. Dan juga orang tua dapat langsung

mengawasi anak-anak mereka jika ternyata sebenarnya kegiatan apa saja yang dilakukan anak-anak mereka di luar rumah.

**Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Motor Pustaka Desa Pematang Pasir
Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan**



(Sumber: Pengelola Motor Pustaka, 2017)

Dengan adanya motor pustaka ditengah-tengah mereka ini sangat membawa banyak manfaat yang luar biasa. Seperti contoh manfaat yang diperoleh masyarakat dari motor pustaka adalah masyarakat disana dapat mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif yaitu membaca buku, serta dapat mengganti waktu bermain anak-anak mereka dengan belajar membaca. Tidak seperti sebelum motor pustaka hadir ditengah-tengah mereka, masyarakat lebih sering menggunakan waktu luang mereka untuk melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat terutama ibu-ibu.

Mereka lebih sering berkumpul dengan tetangga hanya untuk menggosip sesuatu yang tidak penting, tentu hal tersebut sangat tidak membawa manfaat

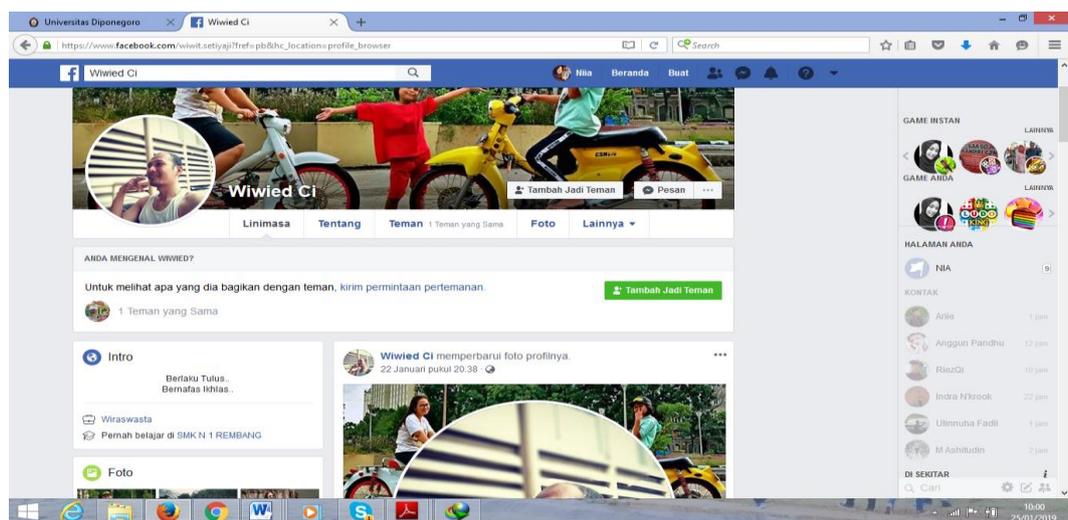
sama sekali. Dan anak-anak disana juga menggunakan sebagian waktunya hanya untuk bermain-main saja dengan temannya. Maka dengan adanya motor pustaka disini masyarakat memang sangat bersyukur, karena mereka menjadi semakin mengetahui banyak informasi yang sebelumnya mereka tidak ketahui dan juga mendapatkan banyak ilmu dari buku-buku yang disediakan oleh motor pustaka.

Berdasarkan pelayanan yang diberikan oleh pengelola motor pustaka kepada masyarakat sekitar selama ini, masyarakat merasa sangat puas karena menurut mereka pengelola motor pustaka adalah orang yang sangat baik dan ramah. Terbukti dengan adanya motor pustaka yang sudah didirikan di desa tersebut untuk membantu masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang sudah mampu bergerak sendiri untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya buku-buku yang disediakan oleh motor pustaka juga sangat membantu masyarakat untuk mengetahui banyak informasi dari buku yang sudah dibaca, hal ini tentu saja membawa pengaruh yang positif terhadap masyarakat di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Keberhasilan yang telah dicapai tersebut tidak lepas dari peran para relawan motor pustaka Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, yang melakukan gerakan donasinya melalui media sosial facebook.

4.3 Profil Relawan Motor Pustaka Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pengelola motor pustaka, terdapat beberapa relawan dari media sosial facebook yang melakukan gerakan donasi kepada motor pustaka.

1. Relawan bernama Wiwit, yang berasal dari Pati, Jawa Tengah dan sekarang berdomisili di Jakarta ini pertama kali mengetahui informasi tentang motor pustaka melalui televisi yang sedang ditonton.



Ia melihat pengelola motor pustaka yang sedang keliling membawa buku-buku dengan menggunakan kendaraan motor jaman dulu yaitu GL pro. Wiwit ini merupakan anggota dari komunitas motor GL pro dan GL max di Semarang, atau yang biasa disingkat dengan nama KOMPAX.



Gambar tersebut merupakan bentuk dari gerakan donasi yang telah dilakukan relawan kepada motor pustaka. Wiwit bersama komunitas motor GL Pro dan GL Max (KOMPAX) mendonasikan buku-buku yang telah mereka kumpulkan sebelumnya, hingga mendapat hasil yang sudah cukup banyak kemudian langsung dikirimkan di alamat pengelola motor pustaka langsung melalui pos Indonesia.

2. Sugeng Pujiono, relawan asal Kota Bandung ini melakukan gerakan donasi untuk motor pustaka karena mempunyai rasa iba terhadap kondisi masyarakat di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.



Relawan asal Bandung, Jawa Barat ini melakukan gerakan donasi dengan bentuk buku-buku bekas yang dimilikinya dan dikirim langsung ke alamat pengelola motor pustaka melalui pos Indonesia juga. Sugeng Pujiono mengaku sering melihat kegiatan-kegiatan seperti motor pustaka ini melalui facebook. Menurutnya ini kegiatan yang sangat bagus dan kegiatan yang membawa manfaat bagi orang banyak .

3. Relawan yang berasal dari Riau ini bernama Aria Vitriani, ia merupakan relawan pertama yang melakukan gerakan donasi untuk motor pustaka. Ia pertama kali mengetahui informasi tentang motor pustaka melalui media sosial facebook, dan ia telah mendonasikan buku-buku bekasnya untuk motor pustaka karena ia ingin membantu pengelola mendapatkan buku-buku baru yang diminta oleh masyarakat.



Sama dengan relawan sebelumnya asal Bandung yaitu Sugeng Pujiono, Aria Vitriani juga telah melakukan gerakan donasi kepada motor pustaka dalam bentuk buku-buku bekas yang sudah tidak terpakai lagi di rumahnya namun masih layak untuk dibaca. Aria merupakan orang yang suka dengan buku dan suka membaca, ia juga mengaku sudah sering melakukan donasi seperti ini kepada penggerak-penggerak literasi yang lain seperti motor pustaka yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.